BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis dalam pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa :

   a. Supervisi Akademik

      Rerata skor variabel supervisi akademik yang terdiri dari 3 indikator adalah 4,28 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 82,65%, berarti supervisi akademik sudah memenuhi kategori sangat baik. Kategori sangat baik supervisi akademik dapat diartikan bahwa kepala sekolah telah maksimal dalam melaksanakan supervisi meliputi ; memantau, menilai, dan membimbing guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan hubungan *interpersonal*, melaksanakan *assesment*, dan melaksanakan *remedial*.

   b. Disiplin Guru

      Rerata skor variabel disiplin guru yang terdiri dari 7 indikator adalah 3,59 dengan TCR sebesar 71,86%, berarti disiplin guru sudah memenuhi kategori baik. Kategori baik disiplin guru dapat diartikan bahwa guru sudah baik dalam sikap disiplin, mencakup pengendalian perilaku, mengikuti norma, taat terhadap peraturan, patuh terhadap ketentuan, kesediaan melakukan pekerjaan, tanggung jawab melakukan tugas, dan kesadaran atas tugas yang berkaitan dengan tugas pembelajaran.

   c. Kinerja Guru

      Rerata skor variabel kinerja guru yang terdiri dari 5 indikator adalah 3,65 dengan TCR sebesar 72,94%, berarti disiplin guru sudah memenuhi kategori baik. Kategori baik kinerja guru dapat diartikan bahwa guru sudah baik dalam hal kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengadakan hubungan *interpersonal*, kemampuan melaksanakan *assesment* hasil belajar, dan kemampuan melaksanakan *remedial*.

2. Terdapat pengaruh positif supervisi akademik terhadap kinerja guru SMK Negeri se-Kabupaten Lampung Timur sebesar 19,2%, dan sisanya 80,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, serta teruji secara empiris pada taraf signifikan 5%. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan apabila supervisi akademik ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat, dan sebaliknya jika supervisi akademik menurun maka kinerja guru juga akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif disiplin guru terhadap kinerja guru SMK Negeri se-Kabupaten Lampung Timur sebesar 14%, dan sisanya sebesar 86% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa apabila disiplin guru ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat, begitu sebaliknya, jika disiplin guru menurun maka kinerja guru juga akan menurun.
4. Terdapat pengaruh positif supervisi akademik dan disiplin guru terhadap kinerja guru SMK Negeri se-Kabupaten Lampung Timur sebesar 23,9% . Hal ini berarti 76,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Peneliti menyimpulkan bahwa apabila supervisi akademik dan disiplin guru secara bersama-sama ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat, begitu sebaliknya, jika supervisi akademik dan disiplin guru menurun maka kinerja guru juga akan menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian ini ada dua variabel prediktor yang diteliti yaitu supervisi akademik dan disiplin guru, baik secara *partial* maupun secara *simultan* memberikan kontribusi terhadap kinerja guru, untuk itu kedua prediktor harus lebih diperhatikan untuk meningkatkan kinerja guru. Harapan dengan kedua prediktor tersebut dapat meningkatkan kinerja guru SMK Negeri se-Kabupaten Lampung Timur sehingga dapat berimbas secara positif terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan khususnya di SMK Negeri se-Kabupaten Lampung Timur.

Secara lebih spesifik, ada beberapa variabel yang mendapatkan perhatian khusus yaitu pada supervisi akademik pelaksanaannya sudah dalam kategori sangat baik, sedangkan pada variabel kinerja guru menunjukkan hasil dalam kategori baik. Artinya bahwa meskipun pelaksanaan supervisi sudah maksimal ternyata belum menghasilkan kinerja guru yang maksimal juga. Adanya kondisi *In Efisiensi* ini mengindikasikan

bahwa supervisi akademik bukan satu-satunya prediktor utama yang mempengaruhi kinerja guru, melainkan ada faktor-faktor pengaruh lainnya. Hal ini terbukti juga secara statistik ditunjukkan bahwa supervisi akademik mempengaruhi kinerja guru sebesar 19,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut diatas telah menunjukan adanya pengaruh supervisi akademik dan disiplin guru terhadap kinerja guru SMK Negeri se-Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Supervisi akademik hendaknya dilaksanakan secara kontinyu dan seoptimal mungkin guna membimbing, memantau, menilai, dengan cara membuat suatu perencanaan, pelaksanaan, dan adanya tindak lanjut supaya kinerja guru meningkat.
2. Disiplin guru merupakan faktor yang harus ditegakkan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan, karena keberhasilan suatu kegiatan disiplin merupakan faktor yang sangat menentukan berhasil tidaknya tujuan baik untuk individu maupun suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, sebaiknya kedisiplinan benar-benar ditegakkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Kinerja guru merupakan faktor yang sangat penting bagi pendidik. Agar tercapai kinerja yang baik maka hendaknya setiap guru memiliki 8 kriteria etos kerja profesional yaitu; kerja adalah rahmat, kerja adalah amanah, kerja adalah penggilan, kerja adalah aktualisasi, kerja adalah ibadah, kerja adalah seni, kerja adalah kehormatan, dan kerja adalah pelayanan. Hal tersebut harus ditanamkan pada masing-masing guru, baik melalui supervisi maupun menegakkan kedisiplinan.
4. Dinas Pendidikan terkait melalui pengawas sekolah hendaknya memperhatikan dan selalu mengevaluasi pelaksanaan supervisi, dan ke disiplinan guru sehingga guru memiliki komitmen terhadap peraturan sekolah dan pemerintah. Jika pengawas sekolah, kepala sekolah dan kedisiplin guru berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku maka akan menghasilkan kinerja guru yang baik.